

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN DISPEPSIA

**PENELITIAN PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDALA SURABAYA YANG AKAN MENGHADAPI
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

SKRIPSI



OLEH
Andreas Eric
NRP: 1523014033

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN DISPEPSIA

**PENELITIAN PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA
MANDALA SURABAYA YANG AKAN MENGHADAPI
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH
Andreas Eric
NRP: 1523014033

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Andreas Eric

NRP : 1523014033

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

**Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Dispepsia Penelitian Pada Mahasiswa
Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Yang Akan
Menghadapi Ujian Proposal Skripsi**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Andreas Eric

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Andreas Eric

NRP : 1523014033

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Dispepsia Penelitian Pada
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya Yang Akan Menghadapi Ujian Proposal Skripsi**

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 13 November 2017

Yang membuat pernyataan,


Andreas Eric

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN DISPEPSIA

PENELITIAN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA YANG AKAN MENGHADAPI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

OLEH:

Andreas Eric

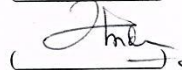
NRP: 1523014033

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Sadya Wendra, dr.,SpKJ



Pembimbing II : Andry Sultana, dr.,SpPD



Surabaya, 13 November 2017

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Andreas Eric NRP. 1523014033 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

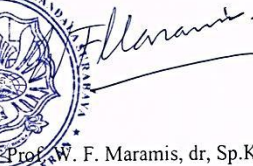
1. Ketua : Sadya Wendra, dr.,SpKJ
2. Sekretaris : Andry Sultana, dr.,SpPD
3. Anggota : Edith Maria Djaputra, dr.,SpS, MKes
4. Anggota : KRAT.Th.A.Hendro Rijanto,dr.,SpKJ.,MM



Mengesahkan

Program Studi Kedokteran,

Dekan,



Prof. W. F. Maramis, dr, Sp.KJ. (K)

Karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua, saudara, para
dosen pengajar, rekan sejawat, dan almamater,

FK UKWMS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kuasa, rahmat, dan anugerahNya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Dispepsia Fungsional”. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Pendidikan Ilmu Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Sadya Wendra, dr.,SpKJ selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis hingga ini dapat diterima dan diajukan untuk ujian sebagai syarat melakukan penelitian skripsi
2. Andry Sultana, dr.,SpPD selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis hingga ini dapat

diterima dan diajukan untuk ujian sebagai syarat melakukan penelitian skripsi

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan-perbaikan kedepan. Akhir kata penulis ingin mengucapkan terima kasih dan semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Surabaya, 13 November 2017

Andreas Eric

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN KELULUSAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix

DAFTAR SINGKATAN.....	xx
RINGKASAN.....	xxi
ABSTRAK	xxv
<i>ABSTRACT</i>	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum.....	5
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1	Kajian Teoritik.....	7
2.1.1	Kecemasan	7
2.1.1.1	Definisi Kecemasan	7
2.1.1.2	Bentuk-bentuk Kecemasan	8
2.1.1.3	Patofisiologi Kecemasan.....	11
2.1.1.4	Reaksi Terhadap Kecemasan	11
2.1.1.5	Sebab-sebab Timbulnya Kecemasan	12
2.1.1.6	Akibat Kecemasan	14
2.1.1.7	Cara Penanganan Kecemasan	16
2.1.2	Dispepsia.....	18
2.1.2.1	Definisi	18
2.1.2.2	Epidemiologi.....	19
2.1.2.3	Etiologi	21
2.1.2.4	Patofisiologi.....	21
2.1.2.5	Pendekatan Diagnostik	28

2.1.2.6	Tata Laksana	30
2.2	Kaitan Antar Variabel	33
2.3	Dasar Teori	36
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS		
	PENELITIAN	38
3.1	Kerangka Konseptual.....	38
3.2	Hipotesis Penelitian	39
BAB IV METODE PENELITIAN.....		
4.1	Desain Penelitian	40
4.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
4.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
4.4	Populasi, Sampel, dan Teknik	
	Pengambilan Sampel.....	43
4.4.1	Populasi.....	43
4.4.2	Sampel	43

4.4.3	Teknik Pengambilan Sampel	43
4.4.4	Kriteria Inklusi	44
4.4.5	Kriteria Eksklusi	44
4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	45
4.6	Kerangka Kerja Penelitian	46
4.7	Prosedur Pengumpulan Data	47
4.7.1	Pengukuran Kecemasan	47
4.7.2	Pengukuran Dispepsia Fungsional	48
4.8	Validitas dan Reabilitas Alat Ukur	49
4.8.1	T-NDI	49
4.8.2	HARS	50
4.9	Teknik Analisa Data	50
4.9.1	Pengolahan Data	50
4.9.2	Analisis Data	51
4.10	Kelaikan Etik	51

BAB V PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN54

5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian.....54

5.2 Pelaksanaan Penelitian.....55

5.3 Hasil dan Analisa Penelitian56

5.3.1 Karakteristik Subyek Penelitian.....56

**5.3.2 Distribusi Subyek Penelitian
Berdasarkan Tingkat Kecemasan.....57**

**5.3.3 Distribusi Subyek Penelitian
Berdasarkan Tingkat Dispepsia60**

**5.3.4 Tabel Silang Tingkat Kecemasan dengan
Tingkat Dispepsia63**

BAB VI PEMBAHASAN.....65

6.1 Pembahasan Tingkat Kecemasan.....65

6.2 Pembahasan Tingkat Dispepsia67

6.3 Pembahasan Tingkat Kecemasan

	dengan Tingkat Dispepsia.....	69
6.4	Kelemahan Penelitian	71
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
7.1	Kesimpulan	73
7.2	Saran	74
7.2.1	Bagi Fakultas	74
7.2.2	Bagi Mahasiswa	74
7.2.3	Bagi Peneliti Lain	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
	LAMPIRAN	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Komite Etik.....	79
Lampiran 2: Surat Pernyataan Sebagai Responden	80
Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian.....	81
Lampiran 4: Permohonan Kesiediaan Responden Penelitian	82
Lampiran 5: Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	84
Lampiran 6: Kuesioner Kriteria Eksklusi	85
Lampiran 7: Kuesioner HARS	86
Lampiran 8: Kuesioner T-NDI	91
Lampiran 9: Data Hasil Penelitian.....	93
Lampiran 10: Hasil SPSS	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Definisi Operasional.....	41
Tabel 4.2: Waktu Penelitian	45
Tabel 5.1: Karakteristik Subyek Penelitian	56
Tabel 5.2: Distribusi Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Kecemasan	58
Tabel 5.3: Gambaran Mean, Median, Modus, Minimum, dan Maksimum Tingkat Kecemasan.....	59
Tabel 5.4: Distribusi Subyek Penelitian Berdasarkan Tingkat Dispepsia.....	61
Tabel 5.5: Gambaran Mean, Median, Modus, Minimum, dan Maksimum Tingkat Dispepsia	62
Tabel 5.6: Tabel Silang Tingkat Kecemasan dengan Tingkat Dispepsia.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1: Kerangka Konseptual	38
Gambar 4.1: Kerangka Kerja Penelitian.....	46
Gambar 5.1: Grafik Karakteristik Subyek Penelitian	57
Gambar 5.2: Grafik Tingkat Kecemasan Subyek Penelitian	60
Gambar 5.3: Grafik Tingkat Dispepsia Subyek Penelitian.....	62

DAFTAR SINGKATAN

Depkes	Departemen Kesehatan
FGID	Fungtional Gastrointestinal Disorders
HARS	Hamilton Anxiety Rating Scale
IBS	Irritable Bowel Syndrome
OAINS	Obat-obat Anti Inflamasi Non Steroid
PET	Positron Emission Tomography
SPECT	Single Photo Emission Computed Tomography
T-NDI	The Nepean Dyspepsia Index

RINGKASAN

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Dispepsia Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Yang Akan Menghadapi Ujian Proposal Skripsi

Andreas Eric

NRP: 1523014033

Dispepsia adalah kumpulan gejala atau sindrom yang terdiri dari nyeri ulu hati, mual, kembung, muntah, rasa penuh (begah) atau cepat kenyang, sendawa, rasa panas di dada (*heartburn*), kadang disertai gejala regurgitasi asam lambung yang dirasakan tidak enak di tenggorokan sampai terasa asam di mulut. Dispepsia berdasarkan ada tidaknya penyebab maka dapat dibagi menjadi dispepsia organik dan dispepsia fungsional. Dikatakan dispepsia organik apabila penyebab dispepsia sudah jelas, misalnya adanya ulkus peptikum, karsinoma lambung, kolelitiasis, yang bisa ditemukan secara mudah. Dan dikatakan dispepsia fungsional apabila penyebabnya tidak diketahui atau tidak didapati kelainan pada pemeriksaan gastroenterologi konvensional.

Investigasi karakteristik faktor kepribadian pada pasien dengan dispepsia fungsional didapatkan beberapa ciri seperti adanya hubungan keluarga, kesulitan tidur, keluhan somatis, kecemasan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran mengalami stres baik selama periode sebelum ujian maupun saat ujian berlangsung. Stresor utama pada keduanya ialah tekanan akademik dan ujian itu sendiri. Kecemasan memiliki komponen psikologis dan fisik dimana komponen psikologisnya berupa: khawatir, gugup, cemas, rasa tak aman, takut, lekas terkejut; sedangkan komponen fisiknya berupa: palpitasi, keringat dingin pada telapak tangan, tekanan darah meningkat, jantung berdebar, peristaltik bertambah, keluhan lambung, hiperventilasi.

Kecemasan pada intensitas tinggi dapat mengganggu keseimbangan, sehingga tingkah laku atau fungsi fisiologi somatik terganggu pula. Kecemasan dalam tingkat tertentu pada setiap individu akan mengirimkan sinyal ke hipotalamus yang akan mempengaruhi sistem saraf otonom melalui dua jalur yaitu jalur neurogen dan jalur neurohormonal. Dimana kedua jalur ini akan mempengaruhi sistem gastrointestinal yang akan menimbulkan keluhan sindroma dispepsia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kecemasan yang diukur dengan kuesioner HARS dan kejadian Dispepsia yang diukur dengan kuesioner T-NDI pada mahasiswa FK UKWMS angkatan 2014 yang akan menghadapi ujian proposal skripsi.

Penelitian yang dilaksanakan pada 8 Mei 2017 hingga 8 Juni 2017 ini bersifat analitik observasional dengan metode *cross sectional*, dimana pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Widya Mandala Surabaya semester 6 (angkatan 2014) sejumlah 102 mahasiswa, dengan sampel adalah mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan berada di luar kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang tidak sedang didiagnosa dispepsia oleh dokter selama 6 bulan terakhir, dan juga mahasiswa yang tidak dalam pengobatan ataupun mengkonsumsi obat-obat anticemas maupun obat-obat anti dispepsia. Dari kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 89 mahasiswa yang dapat menjadi responden penelitian.

Hasil pengukuran tingkat kecemasan menunjukkan 33,7% responden tidak mengalami kecemasan dan sisanya 66,3% mengalami kecemasan dengan tingkatan yang berbeda dengan

presentase tertinggi adalah 24,7% yaitu kecemasan ringan. Sedangkan hasil pengukuran tingkat dispepsia didapatkan bahwa 77,5% responden mengalami dispepsia ringan, dan 22,5% responden mengalami dispepsia sedang. Hasil penelitian diolah dengan program SPSS dengan uji statistik korelasi *spearman*, dan didapatkan hasil bahwa nilai $p=0,000$ dengan kekuatan korelasi 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi lemah dan searah, dimana hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi skor kecemasannya maka semakin tinggi juga tingkat dispepsianya.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Widya Mandala Surabaya yang menghadapi ujian proposal skripsi.

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Dispepsia Penelitian Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Yang Akan Menghadapi Ujian Proposal Skripsi

Andreas Eric

NRP: 1523014033

Dispepsia merupakan kumpulan perasaan tidak nyaman pada saluran cerna bagian atas. Menurut departemen kesehatan tahun 2012 dispepsia masuk dalam 10 penyakit terbanyak. Dispepsia sendiri dapat dibagi menjadi 2 yaitu organik dan fungsional. Dispepsia fungsional sendiri dapat disebabkan oleh kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat kecemasan yang diukur dengan kuesioner HARS dan kejadian Dispepsia fungsional yang diukur dengan kuesioner T-NDI pada mahasiswa FK UKWMS angkatan 2014 yang akan menghadapi ujian proposal skripsi. Penelitian yang dilaksanakan pada 8 Mei 2017 hingga 8 Juni 2017 ini bersifat analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Analisis dilakukan dengan uji korelasi *Spearman* untuk menguji hubungan antar variabel. Hasilnya menunjukkan ada

hubungan positif lemah ($r = 0,365$) dan bermakna ($p = 0,000$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecemasan yang dialami maka semakin tinggi pula tingkat dispepsia yang dialami.

Kata kunci: kecemasan, dispepsia, HARS, T-NDI

ABSTRACT

Relationship between anxiety level and dyspepsia in Medical Faculty Students-Widya Mandala Catholic University Surabaya, Research on students facing the final project exam

Andreas Eric

NRP: 1523014033

Dyspepsia is any kind of stomach pain or an uncomfortable feeling in upper gastro intestinal tract. Based on Indonesia Health Ministry in 2012, dyspepsia was one of top ten major diseases. Dyspepsia is divided into: organic and functional dyspepsia. Functional dyspepsia can be caused by anxiety. The purpose of this research was to determine the relationship of anxiety level which measured by HARS questionnaire and Functional dyspepsia which measured by T-NDI questionnaire. The subjects of this research was medical students of Widya Mandala Catholic University Surabaya year 2014 and facing the final project exam. This observational analytic study was held from 2017 May 8th until 2017 June 8th. This research use cross sectional study method. The analysis used Pearson correlation to evaluate the relationship of each variable. The result showed weak relationship ($r= 0,365$) and significant ($p=0.000$). From the results,

we can conclude that the higher anxiety level experienced, the higher dyspepsia level experienced.

Keywords: *anxiety, dyspepsia, HARS, T-NDI*